BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.¹

Pendidikan adalah suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya. Sedangkan, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan dasar dan tujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap dalam diri peserta didik.²

Pendidikan agama Islam menurut Abdul Majid adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam sari sumber utamanya kitab suci

¹ Drs. Hamadi, M.A, *Strategi Belajar Mengajar*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011,hlm.128

² Saiful Bahri Jamaroh, *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000, hlm. 12

Al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³

Selama ini pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan, Mochtar Buchori menilai pendidikan Islam masih sangat gagal, kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai dan mengabaikan pembinaan aspek afektif yakni kemauan dan tekak untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.⁴ Sifat-sifat pengajaran Agama Islam tidak dapat diberikan sepotong-potong atau sebagian-sebagian, sehingga ia harus diberikan secara menyeluruh dan sempurna pada suatu tingkat lembaga pendidikan.⁵

Diantaranya, mata pelajaran fiqih yang memiliki ruang lingkup pembahasan yang sangat luas dan materi yang sangat banyak tetapi pelaksanaan pembelajarannya masih kurang maksimal karena hanya diajarkan 2 jam perminggu. Hal tersebut akan sangat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran fiqih dalam membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, yang mana pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman hidup dalam kehidupan

³ Abdul Majid, S. Ag., M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-2, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 11

⁴ Prof. Dr. H. Muhaimin M.A., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 23

⁵ Dr. Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet. Ke-3, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004, hlm. 164

pribadi maupun sosial peserta didik. Maka, diperlukan formulasi baru untuk menghadapi permasalahan ini agar tujuan dari pembejaraan tersebut akan tercapai.

Cara yang bisa ditempuh guru dalam menambah pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pembelajaran diluar jam intrakurikuler dan tidak hanya pembelajaran formal di sekolah. Pembelajaran dilakukan bisa di sekolah, yaitu di kelas atau di mushola. Waktu belajarnya tentu di luar pembelajaran formal. Cara ini memang membutuhkan tambahan fasilitas, waktu, dan tenaga guru, tapi itulah tantangan guru yang tidak hanya mengajar tetapi memiliki semangat dakwah untuk menyebarkan ilmu dimanapun dan kapanpun.

Dengan demikian dibutuhkan peluang kurikuler dalam penyampaian pembelajaran sebagai penopang pencapaian tujuan kurikulum nasional.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0209/U/1984 tentang perbaikan kurikulum Sekolah menengah Umum Tingkat Atas bagian lampiran dijelaskan tentang pengertian intra, kokurikuler dan ekstrakurikuler (Bab III pokok-pokok pelaksanaan kurikulum).⁶ Kegiatan kurikuler dalam pendidikan kita adalah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilakukan di sekolah penjatahan waktunya telah ditentukan dalam struktur program untuk mencapai tujuan minimal dari masing-masing mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar

⁶ Drs. Piet sahortian, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994, hlm 131

jam pelajaran yang pada dasarnya bertujuan agar peserta didik lebih mendalami dan menghayati materi yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan diluar jam intrakurikuler untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan manusia seluruhnya.⁷

Madrasah terutama swasta dalam kurikulumnya masih banyak mengajarkan literature klasik . pengajaran ini menurut sebagian orang sudah tidak relevan lagi , dengan alasan : pengetahuan klasik tersebut tidak menjadi reverensi di perguruan tinggi (non institusi Islam), tidak berorientasi kerja dan tidak diujikan pada ujian nasional.⁸

Namun, banyak madrasah yang masih mempertahankan kurikulum dengan literature klasik tersebut, dengan dalih pembelajaran tersebut akan menjadi ciri khas dari madrasah terkait. Bahkan diantara pembelajarannya diselenggarakan dalam kegiatan kokurikuler agar siswa mampu lebih mendalami mata pelajaran yang bersangkutan.

MA Al Anwar merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan kegiatan kokurikuler di sekolah. Sebuah madrasah yang berupaya menggabungkan antara modernitas pendidikan Islam dan tetap memegang tradisi lama (pesantren), yaitu adanya muatan lokal mata pelajaran PAI dengan menggunakan sumber belajar kitab salaf (kuning), yaitu kitab *Fathul Qorib* yang diselenggarakan dengan kegiatan

⁷ *Ibid*, hlm. 131-132

⁸ Muhammad Arif, “Efektifitas Pembelajaran Imrithi Dalam Memahami Teks Berbahas Arab”, Skripsi Sarjana (S1), Prodi Tarbiyah Unissula, 2012, hlm. 10. t.d.

kokurikuler berupa kegiatan musyawarah agar siswa mampu lebih memahami mata pelajaran terkait yaitu mata pelajaran fiqih. Dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui implementasi kokurikuler mata pelajaran fiqih yaitu kajian kitab *Fathul Qorib* di MA Al Anwar.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik memilih judul “Implementasi Kokurikuler Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus kajian Kitab Fathul Qorib di MA Al Anwar Sarang Rembang)”. Dengan alasan sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai sarana pendidikan harus mempunyai ciri khas tersendiri untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang bisa dijadikan unggulan bagi sekolah.
2. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat luas pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat umum.⁹ Oleh karena itu, pembelajaran fiqih membutuhkan jam pelajaran dan sumber belajar yang banyak, serta metode belajar diskusi (musyawarah) sangat relevan bila digunakan dalam pembelajaran fiqih.
3. Kokurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menunjang pelajaran intrakurikuler dengan tujuan memperluas

⁹ Prof. Dr. TM. Hasbi As Shiddieqiy, *Pengantar Hukum Islam*, Jilid I, Jakarta, Bulan Bintang, 1980, hlm. 22.

pengetahuan peserta didik sehingga tujuan dalam pembelajaran intrakurikuler bisa tercapai secara optimal.

4. Peneliti memilih MA Al Anwar Sarang Rembang sebagai tempat penelitian karena MA Al Anwar Sarang Rembang merupakan sekolah swasta favorit di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Anwar yang menggunakan sumber belajar berdasarkan kurikulum nasional dan sumber belajar dari kitab salaf. MA Al Anwar Sarang Rembang juga melestarikan budaya pembelajaran klasik ala pesantren yaitu dengan kegiatan musyarawah sebagai kegiatan kokurikuler mata pelajaran fiqih dalam mengkaji kitab *Fathul Qorib*.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹¹

Pada penelitian ini implementasi yang dimaksud merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta kendala dan solusi kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka, 2013, hlm. 529.

¹¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 93.

2. Kokurikuler

Kokurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.¹²

Kokurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan musyawarah untuk mengkaji *kitab fathul qorib* dalam mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang dengan tujuan memperkuat dan menambah pengetahuan dengan menggunakan metode diskusi (musyawarah).

3. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa adalah “*faham*”, sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum Islam yang diambil dari dalil-dalil secara terperinci.¹³

Secara umum Fiqih ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari’at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.¹⁴

Fiqih dalam kurikulum MA adalah salah satu bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Adapun mata

¹² Drs. Piet sahertian, *op.cit.*, hlm. 132.

¹³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, cet. III, 1996, hlm. 78.

¹⁴ Syafi’i Karim, *Fiqih Ushul Fiqih*, cet.II, Bandung, Pustaka Setia, 2001, hlm. 18.

pelajaran fiqih yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran PAI muatan lokal yaitu fiqih salaf yang mengkaji kitab *fathul qorib*, sedangkan materinya diambil dari *fashl* yang ada dalam kitab *fathul qorib* seperti tentang bab *thoharoh* dan bab sholat.

Sehingga secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih salaf dalam mengkaji kitab *fathul qorib* yang dilakukan diluar jam KBM sebagai mata pelajaran wajib dan menunjang pembelajaran intrakurikuler yang ada di MA Al Anwar Sarang Rembang. Kegiatan kokurikuler mata pelajaran fiqih ini disebut dengan kegiatan musyawarah.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang
2. Bagaimana pelaksanaan kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang
3. Bagaimana kendala dan solusi kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan kokurikuler mata pelajaran fiqh di MA Al Anwar Sarang Rembang
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan kokurikuler mata pelajaran fiqh di MA Al Anwar Sarang Rembang
3. Untuk mendiskripsikan kendala dan solusi kokurikuler mata pelajaran fiqh di MA Al Anwar Sarang Rembang

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam untuk mencapai suatu unit sosial yang sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan unit sosial terbaru.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian yang akan diteliti ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini lebih menekankan pada proses - proses sosial yang terjadi di MA Al – Anwar Sarang Rembang, terutama proses yang

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 3

terkait dengan kegiatan perencanaan kegiatan kokurikuler, pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan kendala kegiatan kokurikuler beserta solusi mengatasi kendala tersebut. Fokus penelitian pada proses, maka penelitian ini juga bersifat alamiah dan induktif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Peneliti berfokus pada Implementasi kokurikuler mata pelajaran fiqh yaitu kajian kitab *fathul qorib* maka, aspek penelitian pada penelitian ini adalah adalah

1) Perencanaan kokurikuler mata pelajaran fiqh

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya harus sesuai dengan apa yang direncanakan. Perencanaan dari kokurikuler mata pelajaran fiqh meliputi :

- a) Dasar pelaksanaan kegiatan
- b) Tujuan pelaksanaan
- c) Jadwal pelaksanaan
- d) Menentukan materi
- e) Menentukan metode
- f) Perencanaan penilaian

2) Pelaksanaan kokurikuler mata pelajaran fiqh

Aspek pelaksanaan dari kokurikuler mata pelajaran fiqh meliputi :

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Mengkondisikan kelas
- (2) Menunjuk pemateri dan moderator
- (3) Mengawali kegiatan dengan salam dan Al – Fatihah
- (4) Mengecek kehadiran siswa

b) Kegiatan inti

- (1) Pemateri membaca *fashl* (materi), terjemah dan *tarkib* kedudukan (kalimat)
- (2) Siswa menyimak dan memperhatikan *fashl* (materi), terjemah dan *tarkib* kedudukan (kalimat) yang dibacakan pemateri
- (3) Moderator mempersilahkan siswa bertanya
- (4) Siswa bertanya hal yang berhubungan dengan materi
- (5) Moderator mempersilahkan siswa bermusyawarah
- (6) Siswa bermusyawarah
- (7) Guru pendamping memberikan tambahan (meluruskan hasil musyawarah) kepada seluruh siswa
- (8) Moderator menyimpulkan hasil musyawarah

c) Penutup

- (1) Moderator menutup kegiatan musyawarah
- (2) Siswa menjawab salam penutup

3) Evaluasi kokurikuler mata pelajaran fiqh

Aspek dalam evaluasi yang dilaksanakan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kokurikuler mata pelajaran fiqh meliputi :

- a) Kendala yang dihadapi selama kegiatan kokurikuler mata pelajaran fiqh
- b) Solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala terkait kegiatan kokurikuler mata pelajaran fiqh

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh¹⁶. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁷ Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil observasi.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah dokumen kurikulum, dokumen evaluasi pelaksanaan kokurikuler, hasil wawancara mengenai hal-hal terkait

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 172.

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali, 1983, hlm. 93.

implementasi kokurikulum mata pelajaran fiqih di MA Al-Anwar Sarang Rembang.

2) Data Skunder

Data skunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁸ Sedangkan yang dijadikan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti internet, majalah dan buku-buku terkait. Data skunder lainnya berupa data umum MA Al-Anwar Sarang Rembang tentang visi misi sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana, serta data penunjang lainnya dalam bentuk dokumen-dokumen.

c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran baik individu, atau perorangan dalam penelitian untuk menggali informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ketua bidang kurikulum
- 2) Guru pendamping kokurikuler
- 3) Peserta didik

¹⁸ *Ibid*, hlm. 65

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yaitu :

a. Observasi

Metode observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena - fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi kurikulum mata pelajaran fiqih di MA Al-Anwar Sarang Rembang.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis secara terbuka (langsung), yaitu antara peneliti dan informan saling mengetahui keberadaannya. Para informan dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati situasi yang ada di tempat penelitian.¹⁹ sehingga akan diperoleh data pelaksanaan implementasi kurikulum mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang. Peneliti melakukan pengamatan pada guru pembimbing kurikulum, dan siswa di dalam kelas.

Instrumen pengamatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah check list .

b. Wawancara

¹⁹ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 174

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara responden atau informan dengan cara tatap muka. Wawancara juga merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.²⁰

Wawancara ini dilakukan kepada ketua bidang kurikulum, guru pendamping kokurikuler dan siswa. Tujuan dari metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perencanaan kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang, data tentang perencanaan serta pelaksanaan kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang, dan data tentang kendala dan solusi kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang.

Peneliti akan membuat panduan wawancara dan membuat jadwal wawancara. Selanjutnya melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek penelitian sesuai dengan data yang ingin digali dari informan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat

²⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 170

berubah kebenarannya. Dalam mengadakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, raport peserta didik dan sebagainya.²¹

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²²

Peneliti akan mengambil dokumentasi baik berupa catatan dari hasil wawancara seperti rekaman wawancara atau foto yang berkaitan dengan wawancara ataupun hasil observasi lapangan berupa gambar (foto) fenomena yang ada di lapangan serta catatan penting yang menunjang data penelitian, penulis juga akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian seperti dokumen profil sekolah, dokumen kurikulum, dokumen evaluasi pelaksanaan program kokurikuler.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 136

²² Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Op.Cit*, hlm. 217

penting dan apa yang dipelajari. Data yang diperoleh akan diteliti dan memperoleh kesimpulan, kemudian memutuskan apa yang dapat diinfokan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Maksud dari metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing/Verivication*.²³

Langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisa data melalui Reduksi Data yaitu, Mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya.²⁴ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berupa kendala serta solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan kokurikuler mata pelajaran fiqih.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011., hlm. 246.

²⁴ *Ibid*, hlm. 247.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis susun ke dalam tiga bagian. Masing-masing sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman deklarsi, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini secara garis besar terdiri dari lima bab, dimana antara bab yang satu dengan lainnya saling berkaitan. Kelima bab tersebut adalah :

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari beberapa halaman yaitu : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam, Mata Pelajaran Fiqih, Kurikulum Pendidikan Islam, Kokurikuler dan Kitab *Fathul Qorib*. Dalam bab

ini dimulai dengan pembahasan tentang PAI yang meliputi pengertian PAI, dasar pelaksanaan PAI, tujuan PAI, materi PAI, metode PAI, dan fungsi PAI.

Kemudian membahas tentang Mata Pelajaran Fiqih, pada sub bab ini mencakup pengertian mata pelajaran fiqih, tujuan mata pelajaran fiqih, fungsi dan kegunaan mata pelajaran fiqih, ruang lingkup mata pelajaran fiqih, dan karakteristik mata pelajaran fiqih .

Bahasan tentang kurikulum pendidikan Islam mencakup pengertian kurikulum pendidikan Islam, tujuan kurikulum pendidikan Islam, fungsi kurikulum pendidikan Islam dan kegiatan kurikuler pendidikan Islam.

Selanjutnya membahas tentang kokurikuler. Pada sub bab ini meliputi : pengertian kokurikuler, tujuan kokurikuler, asas pelaksanaan dan bentuk pelaksanaan.

Terakhir landasan teori membahas tentang kitab *Fathul Qorib* meliputi ; pengertian kitab *Fathul Qorib*, sejarah *Fathul Qorib*, isi kitab *Fathul Qorib* dan metode pembelajaran *Fathul Qorib*.

Bab III mengenai deskripsi profil lembaga pendidikan dimana peneliti melakukan penelitian, meliputi data-data tentang sejarah berdiri, lokasi, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana pendidikan. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi implementasi kokurikuler mata pelajaran fiqih di

MA Al Anwar Sarang Rembang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta kendala dan solusi.

Bab VI merupakan analisis penerapan dan analisis implementasi kokurikuler mata pelajaran fiqih di MA Al Anwar Sarang Rembang.

Bab V berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.